

Analisis Harga Kopi Arabika Pekan Kedua Mei 2015

Kopi Arabika, (Periode, 11 Mei – 15 Mei 2015)

Pola pergerakan harga kopi arabika, merujuk pada *chart*, terlihat mendaki tipis dalam pola yang fluktuatif sepanjang pekan kedua Mei 2015. Diawali pada perdagangan Senin (11/5), harga kopi arabika berada pada level US\$ 132,90 sen/lbs dan mendaki pada akhir pekan, Jum'at (15/5), pada level US\$ 137,50 sen/lbs di Bursa ICE Futures USA untuk kontrak penyerahan Juli 2015. Implikasinya, harga kopi arabika di Bursa Berjangka dan spot dalam negeri juga ikut mendaki naik dalam pola terbatas. Di BBJ, pada awal pekan harga berada pada posisi Rp. 64.900 dan pada akhir pekan harga berada pada level Rp. 65.100 per kg untuk kontrak Juli 2015.

Sementara di pasar spot kopi arabika di Lampung, sebagai acuan harga fisik di dalam negeri, pada awal pekan harga tercatat pada posisi Rp. 48.619 per kg dan menguat pada akhir pekan menjadi ke level Rp. 49.312 per kg. Kenaikan harga itu, dipicu oleh faktor eksternal. Di Bursa ICE Futures, terpantau pada Senin pagi, mengalami lonjakan tajam. Harga kopi melejit kencang dan mencapai posisi paling tinggi dalam satu minggu belakangan didukung oleh aksi *bargain hunting* dan *short covering* yang dilakukan oleh para pelaku pasar. *Rebound* teknikal masih menjadi kisah utama di pasar kopi arabika berjangka.

Namun demikian, adanya info bahwa pasokan kopi arabika dari Brasil meningkat tampaknya masih menjadi dorongan pelemahan yang kuat di pasar. Para petani meningkatkan pasokan kopi arabika berjangka di tengah melemahnya nilai tukar real Brasil.

Sementara itu, pada perdagangan Selasa (12/5), harga kopi arabika mengalami peningkatan. Di Bursa Berjangka Jakarta (BBJ) harga berada pada level Rp. 65.100 per kg untuk kontrak Mei 2015, dari sebelumnya harga berada pada level Rp. 64.900. Sementara di pasar spot Medan, tercatat harga naik ke level Rp. 49.088 per kg dari sebelumnya yang berada pada level Rp. 48.619 per kg. Kenaikan harga tersebut masih dipengaruhi tren peningkatan harga di sentra produksi kopi dunia, Brasil.

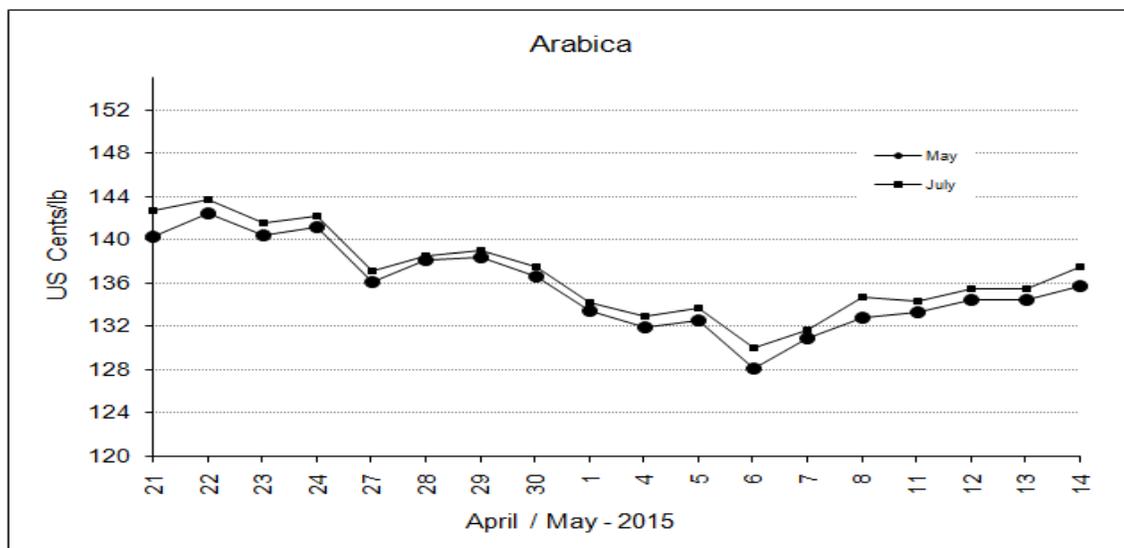
Sementara itu pada perdagangan hari ketiga, Rabu (13/5), harga kopi arabika di Bursa ICE Futures New York terpantau berlanjut naik secara signifikan. Harga kopi arabika di pasar New York melanjutkan rally untuk kali ketiga dalam empat sesi berturut-turut seiring dengan melemahnya nilai tukar US\$. Pada perdagangan Selasa malam, kurs US\$ mengalami penurunan seiring dengan volatilitas di pasar obligasi. Dengan penurunan nilai tukar dollar tersebut harga komoditas lunak, termasuk kopi arabika, yang diperdagangkan dalam US\$ menjadi relatif lebih murah bagi para pembeli luar negeri. Akibatnya permintaan mengalami peningkatan.

Pada perdagangan Selasa malam, kurs US\$ melemah setelah *yield T-Bills* bertenor 10 tahun mengalami penurunan tajam jelang tutup pasar. Sebelumnya *yield obligasi* milik pemerintah Amerika Serikat ini mengalami kenaikan hingga mencapai level tertinggi dalam enam bulan belakangan yaitu di atas 2,3 persen. Selama beberapa minggu belakangan *yield obligasi AS* sedang mengalami rally tajam.

Pada akhir perdagangan Kamis, harga kopi arabika tampak alami kenaikan tajam. Harga kopi arabika untuk kontrak pengiriman Juli 2015, yang merupakan kontrak paling aktif ditutup menguat sebesar 1,15 sen atau setara dengan 0,86 persen pada posisi US\$ 1,3550 sen/lbs.

Selanjutnya, pada perdagangan Kamis (14/5), harga kopi arabika di ICE Futures New York terpantau mulai memasuki fase konsolidasi. Harga komoditas ini sempat mengalami pergerakan yang menguat tetapi pada akhirnya ditutup dengan membukukan penurunan tipis. Sementara itu, pada perdagangan Rabu malam, kurs nilai tukar US\$ mengalami penurunan akibat data ekonomi yang kurang mengesankan. Penjualan eceran di April stagnan dibandingkan dengan bulan sebelumnya. Rumah tangga menurunkan pembelian kendaraan bermotor dan barang mewah.

Maka, dengan adanya penurunan nilai tukar US\$, harga komoditas lunak, termasuk kopi arabika, yang diperdagangkan dalam dollar menjadi relative lebih murah bagi para pembeli luar negeri. Akibatnya permintaan mengalami peningkatan.



Hingga pada perdagangan akhir pekan, Jum'at (15/5), harga kopi arabika di dalam negeri, terutama di pasar spot Medan tercatat terus bergerak naik dalam kisaran tipis ke level Rp. 49.312 per kg dari harga sebelumnya di level Rp. 49.088 per kg. Sementara di BBJ, untuk kontrak Mei 201g, bergerak stagnan pada level Rp. 65.100 per kg.

Pada perdagangan sebelumnya, harga kopi arabika di Bursa ICE Futures ditutup dengan membukukan penurunan tajam, di akhir perdagangan Jumat, harga mengalami peningkatan. Naik-turunnya harga disebabkan oleh fase konsolidasi yang terjadi di pasar kopi pada Jum'at ini.

Tercatat pula pada perdagangan 6 Mei, harga kopi arabika sempat anjlok tajam hingga mencapai posisi paling rendah dalam dua bulan belakangan. Harga kopi arabika sejak saat itu mengalami konsolidasi panjang hingga penutupan perdagangan. Sehingga peningkatan yang dominan tadi terjadi didukung oleh melemahnya nilai tukar US\$. Kurs US\$ yang lebih murah membuat harga jual komoditas juga relatif lebih murah bagi para pembeli luar negeri.